

Tanggal Efektif	03-Sep-19
Nomor Surat Pernyataan Efektif	S-1054/PM.21/2019
Tanggal Peluncuran	26-Nov-19
Mata Uang	USD
Nilai Aktiva Bersih / unit	USD 0.99
Jumlah Dana Kelolaan	USD 2,757 mio
Kebijakan Investasi	Efek Syariah bersifat Ekuitas 80 - 100% Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau Instrumen Pasar Uang dan/atau Deposito Syariah 0 - 20%
Minimum Pembelian	USD 10,000,-
Jumlah Unit Yang Ditawarkan	Maks. 5,000,000,000 UP
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 2%
Biaya Penjualan	Maks. 2%
Biaya Pengalihan	Maks. 2%
Biaya Manajemen	Maks. 3% per tahun
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0.25% per tahun
Bank Kustodian	Citibank N.A
Kode ISIN	IDN000407806
Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Risiko Pasar Risiko Berkurangnya NAB Risiko Likuiditas Risiko Perubahan Peraturan Risiko Pembubaran dan Likuidasi Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Rekening Reksa Dana	Bank: Citibank N.A Atas nama: RDS DANAREKSA G20 SHARIA EQ FD Nomor Rekening: 0-810619-511
Klarifikasi Risiko	Rendah Sedang Tinggi

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT Danareksa Investment Management telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar bertujuan untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, dengan berinvestasi mayoritas pada portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat ekuitas di dalam Daftar Efek Syariah.

Alokasi Aset

Saham Syariah	97.25%
Obligasi Syariah	0.00%
Pasar Uang Syariah	2.75%

Alokasi Sektor

Communication Services	0.00%
Consumer Discretionary	8.62%
Consumer Staples	4.46%
Energy	13.90%
Health Care	13.26%
Industrials	17.42%
Information Technology	27.05%
Materials	12.54%
Transportation	0.00%

10 Efek Terbesar

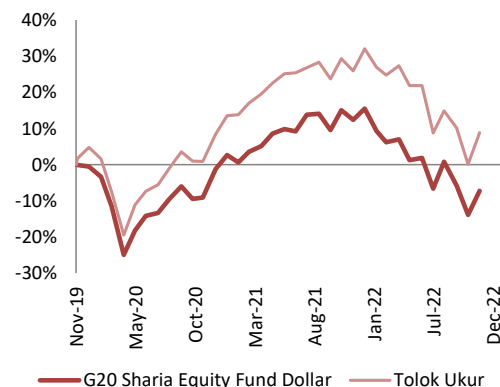
ADOBE INC
AMETEK INC
ANALOG DEVICES INC
ANGLO AMERICAN PLC
BHP GROUP LTD-DI
BP PLC
CONSTELLATION SOFTWARE INC
HEICO CORP-CLASS A
OLD DOMINION FREIGHT LINE
TOTALENERGIES SE

Kinerja

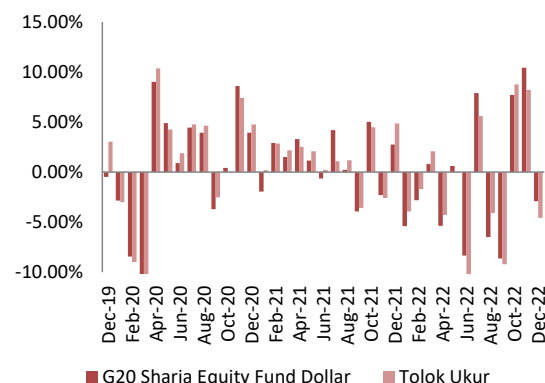
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
G20 Sharia Equity Fund Dollar	-2.90%	15.50%	6.49%	-13.92%	-13.92%	-0.05%	#N/A	-0.58%
Tolok Ukur*	-4.56%	12.35%	3.33%	-14.87%	-14.87%	7.29%	#N/A	12.39%

*Tolok Ukur : 100% MSCI Select Countries Islamic Index

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. didirikan pada tahun 1812 dengan nama "the National City Bank of New York" di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1976, berganti nama menjadi Citibank, N.A. Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968, berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968 dan mendapatkan izin dari OJK untuk menyediakan jasa Penitipan Harta/Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Number Kep-91/PM/1991 tanggal 19 October 1991. Citibank N.A. terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <http://danareksainvestment.co.id/> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

Ulasan Manajer Investasi

Selama Q4 2022, IHSG melemah sebesar 2,70% QoQ. Salah satu penyebab pelemahan pasar saham Indonesia di kuartal IV-22 karena the Fed masih memberikan sinyal bahwa masih akan terus menaikkan suku bunga acuan di tahun 2023 agar inflasi bisa sesuai target. Kebijakan moneter AS yang masih ketat di tahun 2023 memunculkan kekhawatiran dari pihak investor bahwa ekonomi AS akan mengalami resesi lebih buruk dari perkiraan yang akan berdampak negatif bagi perekonomian global. Kondisi ekonomi di tahun 2023 khususnya dari domestik masih cukup positif didukung antara lain oleh keputusan pemerintah untuk menghentikan aktivitas PPKM sehingga aktivitas ekonomi akan kembali normal serta adanya perppu yang sejalan dengan UU Cipta Kerja untuk meningkatkan aktivitas investasi (pemerintah menargetkan aktivitas investasi tumbuh 17% secara tahunan di tahun 2023). Kebijakan moneter Indonesia diprediksi akan lebih longgar di tahun 2023 karena Bank Indonesia diprediksi akan menghentikan kenaikan suku bunga di tahun 2023.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.



Informasi Manajer Investasi

Telepon : 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)
Website : <http://danareksainvestment.co.id/>
Instagram : reksadana_danareksa